

Persepsi Siswa Terhadap Model Pembelajaran Resiprokal pada Pembelajaran Servis Bawah Bola Voli di SMPN 1 Tirtajaya

Siswanto¹, Tedi Purbangkara²

^{1,2}PJKR-FKIP Universitas Singaperbangsa Karawang

siswantomedia99@gmail.com

tedi.purbangkara@fkip.unsika.ac.id

ABSTRAK

Tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah untuk mengungkapkan data tentang Persepsi Siswa terhadap model pembelajaran resiprokal pada pembelajaran servis bawah bola voli di SMPN 1 Tirtajaya. penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif. Yang menjadi subjek penelitian ini adalah sumberi informasi yaitu 5 orang siswa kelas yang bersekolah di SMP Negeri 1 Tirtajaya dan 1 orang guru. Dengan demikian jumlah subjek penelitian ini adalah 6 orang. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah observasi, wawancara, analisis, dokumentasi. Dalam penelitian kualitatif tahap-tahap yang dilakukan meliputi : 1) Tahap orientasi untuk mendapatkan informasi tentang apa yang penting untuk dilakukan. 2) Tahap eksplorasi untuk menentukan sesuatu secara terfokus. 3) Tahap member check untuk mengecek temuan menurut prosedur dan memperoleh laporan akhir. Persepsi Siswa terhadap model pembelajaran resiprokal pada pembelajaran servis bawah bola voli di SMPN 1 Tirtajaya merupakan proses interaksi edukatif antara siswa dengan guru. Seperti masukan saran, masukan lingkungan/lapangan. Masukan saran meliputi keseluruhan sumber dan fasilitas yang memungkinkan bagi seseorang agar kelompok dapat mengikuti pembelajaran. Pendekatan yang digunakan adalah pendekatan partisipatif. Metode yang digunakan dalam pembelajaran ini adalah ceramah, praktek, tanya jawab dan studi kasus dan materi yang diberikan adalah teknik servis bawah bola voli. Penilaian dilakukan saat proses pelaksanaan seperti yang menyangkut pemahaman materi, partisipasi kelas, kerjasama, perasaan siswa dan hubungannya dengan guru serta siswa.

Kata Kunci : Persepsi Siswa, Model pembelajaran resiprokal, servis bawah bola voli

ABSTRACT

To the effect that wants to be reached deep observational it is subject to be reveal data about Student Perception to resiprokal's learning model on service learning down volleyball at Junior High School 1 Tirtajaya. this research utilize kualitatif's approaching. One that as subjek this research is sumberi information which is 5 students brazes that gets school at Country Junior High School 1 Tirtajaya and 1 teacher. Thus foots up subjek this research is 6 person. Data collecting tech that is utilized in this research is observation, interview, analisis, documentation. In kualitatif's research phase that doing to cover: 1) Phase orient to get informations about what do be of important to be done. 2) Phase explore to determine focussed ala somethings. 3) member check's Phases to find findings according to procedures and gets final reportings. Student perception to resiprokal's learning model on service learning down volleyball at Junior High School 1 Tirtajaya constitutes to process educative interaction among student by learns. As entry of tips, environmental entry / field. Entry suggesting to cover entirely source and facility that enables to divide that someone group can follow learning. Pedekatan who is utilized is partisipatif's approaching. Method that is utilized in this learning is discourse, practice, question-answer and case study and material that is given is tech service down volleyball. Estimation is done while performing process as one concern material grasp, participation brazes, collaboration, student and relationship feel its with teacher and student.

Key word: Student perception, resiprokal's learning model, volleyballs bottom service.

PENDAHULUAN

Pembelajaran adalah proses interaksi antara peserta didik dan pendidik dan sumber belajar pada lingkungan belajar yang meliputi guru dan siswa yang saling berbagi informasi. Dengan kata lain pembelajaran adalah proses untuk membantu peserta didik agar dapat belajar dengan baik. Dalam konteks pendidikan, guru mengajar agar peserta didik dapat belajar dan menguasai isi pelajaran hingga mencapai sesuatu objektif yang ditentukan baik dalam aspek kognitif, afektif, dan psikomotor peserta didik. Melakukan kegiatan pembelajaran merupakan tugas utama dari seorang guru. Memilih model yang tepat akan mempermudah siswa dalam melakukan dan memahami materi yang diberikan oleh guru. Karena dengan model yang sesuai dengan karakteristik siswa pembelajaran akan lebih menyenangkan dan mudah dimengerti.

Banyak model yang dicontohkan oleh Moston, salah satunya adalah model mengajar/gaya mengajar resiprokal. Gaya mengajar resiprokal adalah gaya mengajar yang menempatkan siswa pada posisi yang sama. Pembelajaran resiprokal ini bukan berarti mengelompokkan siswa yang pandai dan yang kurang pandai, yang memiliki ketrampilan tinggi dan kurang, sehingga akan memungkinkan siswa yang memiliki kemampuan kurang termotivasi dan pembelajaran akan berjalan afektif. Olehkarena itu sebagian besar dalam proses pembelajaran di SMPN 1 Tirtajaya menggunakan model pembelajaran resiprokal terutama dalam pembelajarannya pendidikan jasmani. Seperti pembelajaran bola voli, bola voli, sepak bola dll.

Materi pendidikan jasmani di SMP Negeri 1 Tirtajaya yang berhubungan dengan permainan bola voli sangat sering diberikan, hal ini dikarenakan sarana dan prasarana olahraga di sekolah tersebut sangat memadai. Salah satu contohnya adalah lapangan olahraga bola voli terpisah dengan lapangan futsal, bola voli, dan bulu tangkis, sehingga pada waktu senggang siswa memanfaatkan lapangan untuk digunakan mengisi waktu luang. Siswa yang memiliki hobi bermain bola voli, ketika mereka bermain mereka melakukan tehnik servis bawah yang tidak maksimal sehingga permainan tidak berjalan dengan baik serta berulang-ulang tanpa teknik *servis* bawah yang baik. Dan perlu diketahui apabila keterampilan *servis* bawah yang dapat diartikan sebagai tindakan mengoper dalam permainan bola voli merupakan teknik dasar yang dominan, sehingga diharapkan semua siswa dapat melakukannya.

Setelah memperhatikan hal tersebut diatas terlintas untuk meneliti sebuah model pembelajaran yang tepat untuk mengatasi kesulitan yang dihadapi oleh siswa-siswi SMP Negeri 1 Tirtajaya dalam melakukan salah satu teknik dasar dalam olahraga permainan bola voli yaitu servis bawah. Permainan bola voli SMP Negeri 1 Tirtajaya perlu ditingkatkan untuk menunjang aktifitas ekstrakurikuler dan prestasi belajar dalam permainan bola voli, khususnya servis bawah, perlu adanya penerapan metode yang paling efektif.

Model pembelajaran resiprokal merupakan salah satu model pembelajaran yang memperhatikan aspek-aspek diatas karena sangat diharapkan suatu partisipasi siswa untuk bekerjasama sehingga pembelajaran akan berjalan dengan sangat efektif, sehingga sebagai siswa mengerti benar akan maksud ucapan yang diungkapkan tersebut. Dan dalam penelitian ini peneliti mencoba meneliti tentang Persepsi siswa terhadap model pembelajaran resiprokal pada pembelajaran servis bawah bola voli di SMPN 1 Tirtajaya, karena siswa memiliki pemahaman yang kurang baik dalam bermain bola voli terutama ketika melakukan teknik servis bawah tetapi mempunyai keinginan yang besar untuk belajar.

METODE

Untuk mencapai tujuan penelitian tentang Persepsi siswa terhadap model pembelajaran resiprokal pada pembelajaran servis bawah bola voli, digunakan pendekatan kualitatif dengan metode studi kasus. Sugiono (2012:13), Mengemukakan bahwa metode penelitian kualitatif dinamakan sebagai metode baru karena popularitasnya belum lama, pendekatan kualitatif dinamakan metode postpositivistik karena berlandaskan pada filsafat postpositivisme.

Metode ini juga disebut juga sebagai metode artistik, karena proses penelitian lebih bersifat seni, dan disebut sebagai metode interpretive karena data hasil penelitian lebih

berkenaan dengan interorestasi terhadap data yang ditemukan di lapangan. Selain itu Sugiono (2012:14), Juga berpendapat bahwa metode kualitatif juga sering disebut metode penelitian naturalistik karena penelitiannya dilakukan pada kondisi yang alamiah (*natural setting*) dan disebut juga sebagai metode ethnographi, karena pada awalnya metode ini lebih banyak digunakan untuk penelitian bidang antropologi budaya. Disebut sebagai metode kualitatif karena data yang dikumpulkan dan analisisnya lebih bersifat kualitatif.

Jenis Penelitian

Dengan metode kualitatif ini peneliti melibatkan dalam penyelidikan yang lebih mendalam dan pemeriksaan secara menyeluruh terhadap tingkahlaku seorang individu. Peneliti juga akan memperhatikan bagaimana tingkahlaku tersebut berubah ketika individu itu menyesuaikan diri dan memberi reaksi terhadap lingkungannya. Dalam hal ini peneliti akan menemukan dan mengidentifikasi semua variabel penting yang mempunyai sumbangan terhadap riwayat dan pengembangan subyek yang berkaitan dengan Persepsi siswa terhadap model pembelajaran resiprokal pada pembelajaran servis bawah bola voli.

Populasi

Subyek penelitian merupakan sekumpulan data atau keseluruhan obyek populasi penelitian yang memiliki karakteristik tertentu yang akan dijadikan sumber data penelitian. Oleh karena itu, penentuan subyek dalam penelitian merupakan suatu langkah yang mutlak atau perlu dilakukan. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa subyek penelitian merupakan sumber informasi yang diperlukan untuk mengungkapkan data sesuai dengan tujuan penelitian.

Dalam penelitian tentang “Persepsi siswa terhadap model pembelajaran resiprokal pada pembelajaran servis bawah bola voli”, subyek yang akan diteliti dari dua bagian, yaitu : (1) Sumber Informasi yaitu responden yang terdiri siswa di SMPN 1 Tirtajaya yang dapat memberikan data tentang dirinya serta bagaimana pengalamannya yang berkaitan dengan Persepsi siswa terhadap model pembelajaran resiprokal pada pembelajaran servis bawah bola voli. (2) Sumber Informan yaitu sumber data lain yang dapat memberikan informasi pelengkap tentang hal-hal yang tidak terungkap dari subyek penelitian dan sekaligus sebagai triangulasi untuk menjamin akurasi data. Informan ini terdiri dari 1 (satu) orang guru dan 5 orang siswa SMPN 1 Tirtajaya.

Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini antara lain adalah teknik observasi, wawancara mendalam (*indepth interview*), analisis dokumentasi sebagai sumber data triangulasi yang dapat dipertanggungjawabkan keakuratannya.

Teknik Observasi

Observasi adalah teknik pengambilan data yang dilakukan dengan jalan melakukan pengamatan dan pencatatan terhadap fenomena-fenomena yang sedang diselidiki. Teknik pengumpulan data yang melalui observasi merupakan observasi yang disengaja dan sistematis tentang fenomena sosial dan gejala-gejala psikis dengan jalan pengamatan dan pencatatan. Lebih lanjut Sutrisno Hadi dalam Sugiono (2012:203) mengemukakan bahwa observasi merupakan suatu proses yang kompleks, suatu proses yang tersusun dari berbagai proses biologis dan psikologis. Observasi adalah pengamatan secara langsung. Teknik observasi ini digunakan oleh peneliti pada saat melakukan penelitian. Pada saat penelitian, peneliti terjun langsung kelapangan. Peran peneliti adalah sebagai *observer as participant* (observer sebagai partisipan) yang turut aktif dilapangan mengikuti secara penuh pembelajaran untuk mendapatkan data melalui pengamatan mengenai “Persepsi siswa terhadap model pembelajaran resiprokal pada pembelajaran servis bawah bola voli”. Alat yang digunakan dalam observasi ini adalah paduan observasi, alat perekam suara, kamera foto, catatan sebagai dokumentasi.

Teknik Wawancara

Wawancara adalah suatu percakapan, tanya jawab lisan antara dua orang atau lebih yang duduk berhadapan secara fisik dan diarahkan pada suatu masalah tertentu. Ciri utama wawancara adalah kontak langsung dengan tatap muka antara pencari informasi dan sumber informasi. Teknik wawancara ini dilakukan pada saat proses Persepsi siswa terhadap model pembelajaran resiprokal pada pembelajaran servis bawah bola voli. Wawancara ini dilakukan

untuk mengetahui secara langsung dapat berupa pernyataan pengetahuan, perasaan, pengalaman yang mencerminkan respon positif dan negatif pada saat pembelajaran diberikan yang tidak dapat dipantau akan tetapi dapat dirasakan setelah dilakukan wawancara, serta wawancara mendalam kepada responden setelah proses pembelajaran untuk mengikuti pembelajaran agar peneliti dapat menganalisa dan menafsirkan jawaban yang diwawancarai. Peneliti mencoba menyampaikan pertanyaan-pertanyaan yang berhubungan dengan Persepsi siswa terhadap model pembelajaran resiprokal pada pembelajaran servis bawah bola voli.

Studi Dokumentasi

Dokumentasi ini digunakan sebagai data sekunder yang berguna untuk memberikan pengayaan data penelitian yang meneliti hubungan dengan tujuan penelitian, dan interpretasi skunder terhadap kejadian-kejadian yang berlangsung selama kegiatan penelitian. Data-data yang dikumpulkan berupa catatan nonstatistik mengenai profil, tujuan, visi, dan misi dalam melakukan kegiatan pembelajaran dengan Persepsi siswa terhadap model pembelajaran resiprokal pada pembelajaran servis bawah bola voli.

Analisa Data

Dalam hal analisis kualitatif Borgan dalam Sugiono (2012:334) menyatakan bahwa *“data analysis is the process of sistematically searching and arranging the interview transcripts, fieldnotes, and other materials that you accumulate to increase your own understanding of them and to enable you to present what you have discovered to other.”* Analisa data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan bahan-bahan lain, sehingga dapat mudah dipahami, dan temuannya dapat diinformasikan kepada orang lain. Huberman dalam Sugiono (2012:337), Mengemukakan bahwa aktivitas dalam analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan dilakukan secara terus menerus sampai tuntas, sehingga datanya sudah jenuh. Aktivitas dalam analisis data yaitu : *data reduction, data display, dan conclusion drawing/verification*. Tetapi sebelum analisis selama dilapangan peneliti harus mengumpulkan data atau mengkoleksi data. Langkah-langkahnya sebagai berikut : (1)Pengumpulan Data, dalam pengumpulan data peneliti melakukan observasi, yang mendalam dengan subyek penelitian dan sumber informasi, serta mencari dokumentasi tentang Persepsi siswa terhadap model pembelajaran resiprokal pada pembelajaran servis bawah bola voli. (2)Reduksi Data, reduksi data dilakukan dengan penelaan kembali seluruh catatan hasil observasi, wawancara dan dokumentasi. Dengan demikian pada tahap ini akan diperoleh hal-hal pokok yang berkaitan dengan fokus penelitian, (3)Penyajian Data, penyajian data yang dilakukan penulis dalam penelitian yang bersifat kualitatif ini adalah dengan penyajian data tekstual artinya disajikan dengan tulisan atau kalimat. Selain itu penulis juga menyajikan data dengan tabel yang sudah diklasifikasikan dan ditabulasi. (4)Pengambilan Kesimpulan dengan Verifikasi, dalam pengambilan kesimpulan yang dilakukan penulis adalah dengan melihat data yang sudah direduksi kemudian memverifikasikan dengan pihak-pihak yang menjadi sumber informan dan sumber informan mengenai keberadaan data yang diambil sesuai dengan pengalaman untuk meyakinkan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil

Informasi yang diperoleh melalui observasi, wawancara, dan studi dokumentasi terhadap 5 subjek penelitian, meliputi sasatu orang guru mata pelajaran pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan (R1), dan empat orang siswa SMPN 1 Tirtajaya (R2,R3, R4, R5). Berdasarkan hasil wawancara diperoleh informasi sebagai berikut:

Responden 1 (R1)

Nama : Irvan Bacharudin, S.Pd.
 Usia : 32 Tahun
 Pendidikan : S1 Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Olahraga
 Pekerjaan : Guru Kelas

Menurut R1 yang melatar belakangi persepsi siswa dalam penggunaan metode pembelajaran resiprokal ini adalah siswa menjadi sangat aktif atas bimbingan atau arahan-arahan oleh guru baik arahan sebelum anak melakukan teknik Servis bawah bola voli atau

ketika anak dilapangan pada saat melakukan teknik Servis bawah bola voli. Tujuan yang saya harapkan dalam penggunaan metode pembelajaran resiprokal terhadap siswa SMPN 1 Tirtajaya agar siswa mendapatkan kegembiraan, kebahagiaan dan siswa lebih bertanggung jawab, mandiri, kreatif serta inovatif dalam pembelajaran. Metode pembelajaran Resiprokal adalah dimana siswa membuat kelompok-kelompok kecil dan saling membantu setiap anggota terhadap materi yang di berikan oleh guru. Pergeseran keputusan ini memberi peranan dan perangkat tanggung jawab baru kepada siswa. Sehingga siswa dan guru bekerjasama dalam proses belajar-mengajar secara berkesinambungan sehingga tercapai tujuan dari pendidikan itu sendiri.

R1 juga menjelaskan materi apa saja yang berkaitan dengan teknik Servis bawah bola voli, teknik-teknik yang di ajarkan adalah sebagai berikut: 1)Posisi kaki ketika melakukan servis bawah hendaknya di buka sekitar 30 cm, dan salah satu kaki berada lebih depan daripada kaki yang satunya lagi dan kedua kaki agak di tekuk karena kaki akan menopang berat tubuh ketika melakukan servis. 2)Posisi tubuh ketika melakukan servis bawah agak sedikit membungkuk agar tidak mengalami keulitan ketika tangan melempar dan memukul bola dan jangan sampai ketika melakukan servis ada perasaan tidak percaya diri karena hal tersebut dapat mengakibatkan ketegangan pada otot sehingga servisnya tidak berjalan dengan baik. 3)Posisi tangan ketika memegang bola dan melemparnya ke atas jangan terlalu tinggi karena ketika terlalutinggi akan anak akan kehilangankontrol bola sehingga ketika memukul bola tidak tepat dan akhirnya bola tersebut tidak sampai kedaerah lawan. Intinya ketika bola di lempar ke atas berat badan di tempatkan pada kaki bagian belakang. Karena kaki bagian belakang merupakan tumpuan berat badan. 4)Posisi tangan yang memukul bola. Posisi tangan kanan atau kiri ketika memukul bola berada di samping tubuh dan mengayun ke belakang setelah itu mengayun kedepan untuk memukul bola ketika bola sudah dilemparkan ke udara karean apabila bola masih dalam keadaan di pegang lalu di pukul maka servisnya tidak sah dan itu merupakan kesalahan karena pada permainan sebenarnya bisa memberikan nilai untuk lawan.

Responden 2 (R2)

Nama : Jakaria
Usia : 14 Tahun
Kelas : VIII

R2 mengungkapkan bahwa latar belakang mengikuti pembelajaran penjas adalah agar benar-benar bisa melakukan teknik servis bawah bola voli dengan baik. Sehingga saya dapat bermain bersma teman atau dapat mengikuti kompetisi bola voli. Dengan metode resiprokal ini saya merasa dapat memaksimalkan kemampuan saya dan komunikasi saya dengan temen satu tim dapat berjalan dengan baik. Materi yang bapak guru ajarkan adalah bagaimana cara melakukan teknik servis bawah bola voli dengan baik dan mudah sehingga saya bisa cepat mempelajari teknik tersebut dan dapat bekerja sama dengan teman-teman yang lebih baik dalam bermain bola voli. Pemebelajaran teknik servis bawah ini di laksanakan pada saat pembelajaran penjas di lapangan setiap hari sabtu pagi.

Responden 3 (R3)

Nama : M.Umar Diba
Usia : 15 Tahun
Kelas : VIII

Dari sepengetahuan saya selaku peneliti R3 merupakan siswa yang rajin dalam mengikuti kegiatan-kegiatan di sekolah sehingga mempunyai keinginan untuk bisa lebih paham lagi tentang pembelajaran olahraga khususnya olahraga Bola voli R3 menyatakan bahwa saya ingin dapat melakukan olahraga bola voli dan dapat mempelajari berbagai teknik di dalamnya agar dapat berprestasi dalam olahraga tersebut.

Cara mengajar dengan menggunakan gaya mengajar resiprokal ini pun terasa menyenangkan karena saya bisa berkomunikasi dengan teman dan guru secara aktif sehingga saya bisa lebih cepat menguasai teknik servis bawah bola voli. Dari pembelajaran dilapangan bapak guru menjelaskan bahwa teknik dasar olahraga voli sangat di perlukan karena teknik dasar yang baik akan sangat menunjang dalam penguasaan teknik tersebut kedepannya. Pembelajaran teknik materi teknik servis bawah bola voli ini dilaksanakan pada saat

pembelajaran penjas dimulai. Penilaian dilakukan secara individu dimana saya harus melakukan servis bawah dan melewati net yang sudah disediakan di lapangan.

Responden 4 (R4)

Nama : Iqbal Maulana
Usia : 14 Tahun
Kelas : VIII

Menurut R4, yang melatar belakangnya dalam mempelajari teknik servis bawah bola voli adalah agar dapat bermain bersama rekan-rekannya dan untuk menjaga agar tubuhnya selalu sehat. Biasanya bapak guru hanya mencotohkan lalu kami mengikuti gerakan yang sudah bapak guru contohkan, tapi pada saat pembelajaran menggunakan metode pembelajaran resiprokal saya merasa senang karena saya bisa bekerja sama membentuk kelompok dan bersama-sama belajar teknik tersebut.

Pembelajaran teknik servis bawah bola voli dengan persepsi siswa terhadap metode pembelajaran resiprokal dilaksanakan pada saat pelajaran pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan dilaksanakan di lapangan. Untuk penilaian yang guru gunakan untuk melihat kemampuan siswa dalam melakukan teknik servis bawah bola voli di lakukan dengan praktik, dimana siswa melakukan teknik servis bawah bola voli secara bergantian.

Responden 5 (R5)

Nama : Diyas Ibnu Mulya
Usia : 14 Tahun
Kelas : VIII

Menurut R5, yang melatar belakanginya saya dalam mengikuti pembelajaran teknik servis bawah bola voli adalah karena saya sangat menyukai olahraga bola voli. Tujuan saya mengikuti pembelajaran ini adalah karena saya ingin bisa lebih baik lagi dalam melakukan teknik servis bawah bola voli terutama saya ingin dapat melakukan teknik servis bawah bola voli dengan teknik yang baik.

Pembelajaran dengan menggunakan metode pembelajaran resiprokal adalah dimana ketika saya belajar teknik servis bawah bola voli teknik servis bawah bola voli bapak guru terlebih dahulu memberikan arahan tentang teknik servis bawah bola voli dan ketika di lapangan saya melakukan teknik servis bawah bola voli bapak guru tetap memberikan arahan sehingga saya bisa tau cara yang benar dalam melakukan teknik servis bawah bola voli dengan baik.

R5 mengungkapkan bahwa menurut saya penggunaan metode pembelajaran resiprokal ini dimana saya dapat belajar teknik servis bawah bola voli dengan baik sehingga saya dapat melakukan teknik servis bawah bola voli dengan teknik yang akurat. Materi yang diajarkan adalah cara melakukan teknik servis bawah bola voli dari teknik awal sampai teknik akhir dalam melakukan teknik servis bawah bola voli. Pembelajaran teknik servis bawah bola voli ini dilakukan pada saat jam pelajaran pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan di lapangan. Penilaian yang dilakukan oleh guru adalah secara praktik dengan cara siswa berbaris dengan berbanjar dan guru memberikan bola voli lalu siswa melakukan teknik servis bawah bola voli. penilaian guru secara individu dilihat dari gerakan siswa melakukan teknik servis bawah bola voli.

PEMBAHASAN

Latar belakang dalam penerapan metode pembelajaran resiprokal dalam pembelajaran teknik servis bawah bola voli adalah agar siswa benar-benar memahami konsep dari pembelajaran teknik servis bawah bola voli. Tujuan penggunaan metode pembelajaran resiprokal dalam pembelajaran teknik servis bawah bola voli adalah agar siswa dapat melakukan teknik servis bawah bola voli dengan baik dan benar.

Metode resiprokal adalah metode pembelajaran yang menekankan pada respon-respon yang terjadi pada siswa kesesama siswa serta siswa ke guru dalam kegiatan pembelajaran. Materi yang diberikan guru kepada siswa adalah bagaimana cara melakukan teknik servis bawah bola voli dengan baik dan benar. Sedangkan pembelajaran ini dilaksanakan pada saat pembelajaran pendidikan jasmani kesehatan dan olahraga.

Sedangkan untuk penilainya dilakukan secara peraktik dimana siswa melakukan teknik servis bawah bola voli secara bergantian dan guru mengamati dengan seksama sehingga penilaian dapat dilakukan secara objektif.

Latar belakang Persepsi siswa terhadap model pembelajaran resiprokal pada pembelajaran servis bawah bola voli di SMPN 1 tirtajaya adalah masih kurangnya pengetahuan siswa dalam pembelajran teknik servis bawah bola voli. Dengan menggunakan Persepsi siswa terhadap model pembelajaran resiprokal siswa merasa senang dan sangat antusias mengikuti kegiatan tersebut karena setiap siswa dapat berintraksi dengan rekan-rekannya dalam proses pembelajaran tersebut sehingga proses pembelajaran berjalan dengan sangat aktif. Tujuan Persepsi siswa terhadap model pembelajaran resiprokal adalah untuk menambah pengetahuan dan wawasan para siswa tentang permainan bola voli khususnya teknik servis bawah bola voli dan untuk menumbuhkan sikap disiplin terhadap para siswa yang ada di SMP Negeri 1Tirtajaya. Metode pembelajaran yang digunakan dalam pembelajaran servis bawah bola voli di SMP Negeri 1 Tirtajaya antara lain sebagai berikut: (1) Ceramah. (2) Tanya jawab. (3) Demontrasi (4) Resiprokal. (5) Penugasan. (6) Diskusi

Materi yang diberikan oleh guru mata peajaran pendidikan olahraga dan kesehatan adalah teknik atau cara melakukan servis bawah bola voli. Waktu kegiatan pembelajaran di SMP Negeri 1 Tirtajaya dilakukan pagi hari deng frekuensi pertemuan satu minggu satu kali, yaitu setiap hari jumat mulai pukul 07.30 sampai dengan pukul 08.50 WIB.

SIMPULAN

Hasil yang diperoleh adalah dengan cara memberikan tes kepada setiap siswa untuk melakukan servis bawah bola voli selain itu hasil dari pembelajaran di bagi menjadi tiga yaitu:

- 1) Ranah kognitif, dimana siswa memiliki pengetahuan yang baik dalam melakukan servisa bawah bola voli. Pengetahuan itu meliputi pemahaman tentang cara-cara melakukan servis bawah bola voli terutama pengetahuan bagaimana cara melakukan servis bawah dengan baik dan benar.
- 2) Ranah afektif, peningkatan dari sikap yang dimiliki siswa setelah melasanakan pembelajaran dengan menggunakan gaya mengajar penemuan terbimbing adalah sebagai berikut: a) Disiplin, b) Percaya diri, c) Jujur, d) Bertanggung jawab
- 3) Ranah Psikomotor, berkenaan dengan hasil belajar keterampilan dan kemampuan bertindak. Dimana siswa dapat melakukan servis bawah bola voli dengan baik dan benar, sehingga siswa benar-benar dapat mempraktikan teknik servis bawah.

Ketiga ranah tersebut menjadi objek penilaian hasil belajar. Diantara ketiga ranah tersebut, ranah psikomotor yang paling banyak dinilai oleh para guru mata pelajaran pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan karena berkaitan dengan kemampuan para siswa dalam menguasai gerakan khususnya dalam menguasai teknik servis bawah bola voli.

Berdasarkan hasil dari penelitian di lapangan melalui wawancara serta hasil dokumentasi bahwa tujuan Persepsi siswa terhadap model pembelajaran resiprokal adalah untuk menambah pengetahuan, memberikan pemahaman sikap sportifitas dan menghargai teman serta memiliki kemampuan gerak yang baik dan benar dalam melakukan servis bawah bola voli.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto Suharsimi (2010). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta : PT. Rineka Cipta
- Beutlestahl Dieter. (2012). *Belajar Bermain Bola voli*. Bandung : CV. Pionir Jaya
- Gani Erizal. (2013). *Komponen-komponen Karya tulis Ilmiah*. Bandung : Pustaka Reka Cipta
- Gustiawati, Resty. (2015). *Evaluasi Pembelajaran Pendidikan Jasmani*. Bandung: Multi Kreasindo
- Gustiawati, R., Fahrudin, F., & Stafei, M. M. (2015). Implementasi Model-Model Pembelajaran Penjas dalam Meningkatkan Kemampuan Guru Memilih dan Mengembangkan Strategi Pembelajaran Penjasorkes. *Majalah Ilmiah SOLUSI*, 1(03).
- Husdarta H.J.S. (2010). *Psikologi olahraga*. Bandung : Alfabet

- Gustiawati, R. (2017). Penerapan Materi Model Pembelajaran Permainan Kecil di dalam Pemanasan Terhadap Motivasi Belajar Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan Pada Siswa Kelas Vi SDN Mekarsari 05 Tambun Selatan Kabupaten Bekasi. *Motion: Jurnal Riset Physical Education*, 8(1), 50-58.
- M.A. Harsuki. (2013). *Pengantar Manajemen Olahraga*. Jakarta : PT. Rajagrafindo Persada
- Purwanto Ngalim. (2010). *Psikologi pendidikan*. Bandung : PT Remaja Rosdakarya
- Rosdiani Dini. (2013). *Perencanaan Pembelajaran dalam Pendidikan Jasmani dan Kesehatan*. Bandung : Alfabeta
- Rusman. (2012). *Model-model Pembelajaran Mengembangkan Profesionalisme Guru*. Jakarta : PT. Rajagrafindo Persada
- Sudjana Nana. (2012). *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*. Bandung : PT. Rosdakarya
- Sugiyono. (2012). *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D*. Bandung : Alfabeta
- Sukardjo M. dan Komarudin Ukim. (2009). *Landasan Pendidikan Konsep dan Aplikasinya*. Jakarta : PT. Rajagrafindo Persada
- Sutapa Panggung. (2004 : 4). *Pengamatan Skill Motorik dan Fisik dalam Upaya Menjadikan Sosok Manusia Berkualitas*. Jogjakarta : Ar-Ruzz Media
- Yustisia N. (2012). *Hypno Teaching*. Jogjakarta : Ar-Ruzz Media